

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sekolah adalah tempat untuk memperoleh pendidikan yang didalamnya terdapat proses belajar mengajar antara guru dan peserta didik. Proses ini dapat meningkatkan pengetahuan peserta didik dan melahirkan generasi yang berintelektual, berkualitas dan mandiri. [Hamalik Oemar, 2008:07]. Berdasarkan penjelasan di atas, guru merupakan peran terpenting dalam proses pembelajaran di sekolah karena keberhasilan peserta didik berawal dari kualitas pembelajaran yang dilaksanakan guru di ruang kelas.

SMK Cokroaminoto Kotamobagu merupakan sekolah kejuruan yang memiliki 14 jurusan yaitu : jurusan teknik gambar bangunan, teknik listrik, teknik pemanfaatan listrik, teknik elektronika, teknik audio video, teknik mesin, teknik pemesinan, teknik pengelasan, teknik otomotif, teknik sepeda motor, teknik kendaraan ringan, teknik informasi dan komunikasi, multimedia, teknik rekayasa perangkat lunak, dan teknik komputer dan jaringan. Dari semua mata pelajaran yang di ajarkan, seni budaya merupakan salah satu pelajaran yang terdapat di SMK Cokroaminoto Kotamobagu. Pembelajaran seni budaya di SMK Cokroaminoto Kotamobagu menggunakan kurikulum modul seni budaya, standar isi KTSP berbasis pendidikan budaya dan karakter bangsa, didalamnya meliputi empat bidang pembelajaran seni budaya yaitu seni tari, seni musik, seni rupa dan seni teater.

Pembelajaran seni budaya di SMK Cokroaminoto Kotamobagu khususnya pada siswa kelas X sudah memasukipada pembelajaran senimusik dan telah mempelajari materi musik nusantara, sejarah musik dan unsur-unsur musik melalui buku seni budaya SMK kelas X. adapun materi pembelajaran unsur-unsur musik yaitu ; pembelajaran melodi, ketinggian nada (pitch), pembelajaran notasi, tangga nada, dinamika, pembelajaran harmoni, interval, ritme, intonasi, artikulasi, teknik pernapasan, dan pembelajaran akor. Dari beberapa materi di atas, sudah banyak materi musik yang telah di pelajari oleh peserta didik akan tetapi pembelajaran yang di dapatkan masih sebatas teorinya saja. Keadaan seperti inilah yang membuat siswa merasa sulit dalam memahami dan mempelajari pembelajaran seni budaya khususnya seni musik di sekolah. Kurangnya peran guru dalam mempraktekkan materi pelajaran mengakibatkan peserta didik kurang aktif dalam proses pembelajaran di sekolah.

Lagu *Tano Tano Bon* (baku-baku inga) merupakan salah satu lagu daerah Bolaang Mongondow yang akan di pelajari oleh siswa kelas X secara individu maupun berkelompok. *Tano Tano Bon* merupakan salah satu lagu daerah Bolaang Mongondow yang cukup terkenal di telinga masyarakat. Lagu *Tano-Tano Bon* di ciptakan oleh salah satu budayawan Bolaang Mongondow yakni Bapak B. Ginupit kemudian di populerkan oleh beberapa musisi daerah salah satunya adalah Group *Tielman*. Lagu *Tano Tano Bon* sendiri menceritakan tentang nasehat orang tua kepada putrinya, agar putrinya selalu mendengarkan nasehat orang tuanya dimanapun dia berada. Mendoakan perjalanan hidup anaknya dalam mencapai kesuksesan dunia dan akhirat.

Lagu tersebut merupakan salah satu lagu daerah yang akan di pelajari oleh peserta didik dalam mengaplikasikan unsur-unsur musik, sehingga siswa dapat mengetahui pembelajaran lagu berdasarkan materi dan praktek. Adapun unsur-unsur musik yang di berikan yaitu unsur musik pokok dan ekspresi. Pembelajaran lagu tano tano bon diajarkan agar peserta didik dapat menyanyikan lagu tersebut secara baik dan benar sesuai dengan partitur yang ada. Dan untuk mendapatkan hasil yang baik pada proses pembelajaran di dalam kelas tentunya di butuhkan metode yang dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam pembelajaran lagu.

Metode merupakan cara yang di gunakan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam menghafal, membentuk vocal, menangkap bunyi, dan melatih kepercayaan diri peserta didik. Untuk mengetahui peningkatan siswa dalam proses pembelajaran lagu, di butuhkan metode yang dapat mengukur kemampuan siswa dalam memahami materi yang telah di ajarkan dan mengaplikasikan beberapa aspek unsur musik pada saat bernyanyi.

Metode drill merupakan salah satu metode yang di lakukan secara berulang-ulang yang dapat di gunakan dalam pembelajaran praktek sehingga siswa mudah dalam mengingat dan mempelajari materi.

Berdasarkan permasalahan yang ada, dapat di ketahui dalam pembelajaran lagu, teori dan praktek merupakan dua hal yang tak terpisahkan dalam proses pembelajaran di sekolah.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas muncul permasalahan yaitu Bagaimana pembelajaran lagu *Tano Tano Bon*(baku baku inga) dengan menggunakan metode *Drill* pada siswa kelas X di SMK Cokroaminoto Kotamobagu ?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui bagaimana proses pembelajaran lagu *Tano Tano Bon* dengan menggunakan metode *Drill* pada siswa kelas X di SMK Cokroaminoto Kotamobagu ?
2. Untuk mengetahui hasil upaya yang di lakukan siswa kelas X di SMK Cokroaminoto Kotamobagu.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Bagi guru

Untuk mencapai tujuan pembelajaran yang aktif, kreatif dan inovatif di sekolah serta menjadi salah satu acuan bagi siswa siswi kelas X di SMK Cokroaminoto Kotamobagu.

2. Bagi siswa

Dapat menambah ilmu pengetahuan tentang pembelajaran seni budaya khususnya pembelajaran lagu *Tano Tano Bon* Sebagai peningkatan kosa kata para siswa dalam berbahasa daerah (Mongondow).

3. Bagi penulis

Dapat mengetahui bagaimana proses pembelajaran lagu *Tano Tano Bondengan* menggunakan metode *Drill* pada siswa kelas X di SMK

Cokroaminoto Kotamobagu dan menambah pengalaman mengajar dalam proses penelitian.